

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan adalah perkumpulan yang bekerja dengan prinsip mendapatkan hasil kerja pada pameran fungsional perusahaan (Dasena, 2020). Dari laporan anggaran perusahaan dapat menunjukkan bagaimana pelaksanaan keuangan suatu organisasi, ringkasan fiskal adalah sumber fundamental dari data keuangan yang disusun oleh organisasi yang bergantung pada standar pembukuan (Wairooy, 2019). Seperti yang ditunjukkan oleh PSAK amandemen 2013, bagian-bagian dari laporan anggaran terdiri dari pernyataan posisi keuangan, pengumuman pembayaran, artikulasi perubahan nilai, penjelasan pendapatan dan catatan atas ringkasan fiskal.

Investigasi ringkasan fiskal memungkinkan direktur untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Diagram laporan fiskal ini menggambarkan keadaan perusahaan yang bekerja dengan berbagai individu yang berinvestasi dalam mensurvei presentasi organisasi dan dapat digunakan sebagai semacam perspektif dalam memutuskan. Evaluasi pameran organisasi harus dimungkinkan dengan memecah laporan anggaran organisasi (Mahardika,2020:12).

Untuk memutuskan, direktur organisasi memerlukan data, terutama data tentang apa yang mungkin terjadi di kemudian hari. Berikan data tentang kekayaan, kewajiban, total aset, proyeksi manfaat, perubahan kelimpahan dan kewajiban seperti halnya data penting lainnya. Saat ini, seiring dengan kemajuan pesat ekonomi dan inovasi, perusahaan harus terus menciptakan pengembangan produk, pelaksanaan pekerja, dan perluasan bisnis untuk terus bertahan dan bersaing. Setiap

organisasi yang disibukkan dengan perakitan, pertukaran, dan manfaat memiliki tujuan untuk menghasilkan manfaat yang paling ekstrim atau manfaat dan daya tahan yang besar. Daya tahan organisasi dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk manfaat organisasi yang sebenarnya.

Khususnya setiap organisasi yang disibukkan dengan perakitan, untuk menciptakan manfaat yang paling ekstrim, pimpinan perlu mengetahui komponen-komponen yang mempengaruhi manfaat organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan penawaran dan stok barang dagangan dalam organisasi. Organisasi perakitan adalah organisasi yang mengawasi bahan mentah menjadi produk jadi seperti yang ditunjukkan oleh kebutuhan pembeli. Motivasi prinsip di balik membangun sebuah organisasi adalah untuk menghasilkan manfaat yang ideal untuk mengikuti kesesuaian organisasi dalam jangka panjang (Firmansyah, 2021:8).

Setiap organisasi bekerja bertekad untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan adalah manfaat bersih yang diperoleh oleh suatu organisasi. Setiap organisasi membutuhkan manfaat yang paling ekstrim. Persediaan adalah barang dagangan yang diberikan oleh organisasi untuk interaksi penciptaan, juga sebagai barang jadi yang dapat memuaskan kebutuhan pelanggan. Stok tidak dimiliki oleh setiap organisasi. Stok adalah barang penting bagi organisasi yang sibuk dengan pertukaran. Dengan demikian, organisasi pertukaran memiliki saham yang dapat ditukar untuk menghasilkan pembayaran.

Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun (Ferica et al., 2020: 4). Perputaran persediaan yang tinggi mampu meningkatkan profit perusahaan, begitu

juga dengan sebaliknya perputaran persediaan yang lambat atau macet dapat membuat perusahaan rugi. Stok adalah komponen yang berfungsi dalam aktivitas organisasi yang diubah dan kemudian ditawarkan kepada pembeli, kemudian stok tersebut akan bekerja sama dan membantu aktivitas organisasi yang dilakukan secara konsisten untuk mengirimkan produk dan menyampaikannya kepada pelanggan.

Stok tidak dimiliki oleh setiap organisasi. Bagaimanapun, stok adalah barang penting bagi organisasi yang sibuk dengan pertukaran. Akibatnya organisasi pertukaran memiliki saham yang dapat ditukar untuk menghasilkan bayaran. Organisasi juga harus memiliki opsi untuk mewujudkan kapasitas organisasi untuk melakukan komitmen saat ini, sehingga ada kelancaran transaksi, yang disebut sebagai likuiditas..

Likuiditas digunakan untuk memutuskan penguasaan individu atau organisasi dalam memenuhi komitmen mereka atau membayar kewajiban dengan sumber daya mereka saat ini (Nugraha & Lisandri, 2020:10). Jika organisasi dapat memenuhi komitmennya, dikatakan organisasi dalam keadaan cair. Kemudian lagi, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancar maka perusahaan tidak bisa dikatakan likuid. kapasitas untuk memperoleh keuntungan berbanding terbalik dengan likuiditas. Ketika organisasi menetapkan sumber daya yang besar, dapat melindungi tingkat likuiditas dan dapat meningkatkan laba yang besar akan berkurang sangat berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan dan sebaliknya (Yulfiah Sari & Purwohandoko, 2019:5).

Perkembangan yang tinggi dari suatu organisasi akan dianggap memiliki kemungkinan besar dan menarik orang buangan untuk berkontribusi. Kesepakatan sangat penting untuk mensurvei produktivitas. Pengembangan penawaran adalah bagian dari kekuatan moneter suatu organisasi. Organisasi dengan kesepakatan yang umumnya stabil dapat memperoleh jumlah kredit yang lebih besar daripada organisasi dengan kesepakatan yang tidak stabil (Nugraha & Lisandri, 2020:8). Penawaran yang diperluas diikuti dengan manfaat yang diperluas juga akan membangun kepastian paria dalam organisasi. Dengan meningkatnya kepercayaan dari pihak luar, dua pendukung keuangan dan bos pinjaman, proporsi kewajiban lebih penting daripada modal sendiri.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar yang sangat besar untuk instrumen spekulatif yang lama dapat diperdagangkan untuk sekuritas atau modal kerja. Instrumen moneter yang dapat dipertukarkan di BEI adalah saham, obligasi, obligasi konversi, hak, waran, dan beberapa item anak perusahaan (*subordinasi*) seperti pilihan (*put or call*). Ada beberapa instrumen yang ditarik, salah satunya adalah bidang usaha perakitan. Ada tiga area dalam organisasi perakitan di BEI, area produk mekanik, area modern dan substansi, dan area mekanis yang berbeda.

Untuk organisasi tbk atau terbuka untuk dunia, terutama yang bergerak di perdagangan saham Indonesia, pada umumnya para pendukung keuangan akan melihat ukuran organisasi dari nilai sumber daya absolut atau nilai kapitalisasi pasar dari organisasi tersebut. Nilai kapitalisasi pasar dapat diciptakan dari nilai saham organisasi dikalikan dengan jumlah penawaran yang luar biasa (penawaran yang tercatat).

Berdasarkan uraian diatas, dan permasalahan diatas dapat dikatakan penelitian ini penting untuk dilakukan dalam memahami tentang keuntungan perusahaan berdasarkan variabel-variabel perputaran persediaan dan likuiditas dengan profit dengan data selama lima tahun . Dengan judul penelitian “**ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh pengelolaan persediaan yang tidak efektif dapat menyebabkan profit mengalami penurunan.
2. Likuiditas mengalami kenaikan apabila kewajiban lancar tidak diperhatikan, dimana aktiva lancar yang ada (termasuk kas) tidak dimanfaatkan dengan baik dalam menghasilkan profitabilitas.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya dan terbatasnya waktu, biaya, agar bahasan studi ini tidak terjadi menyimpang. Maka dibatasi penulisan sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang memiliki market tertinggi di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini hanya terbatas pada 5 tahun, yaitu periode 2017 sampai 2021.
3. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu perputaran persediaan dan likuiditas sebagai variabel independen (X) dalam pengaruh terhadap Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y).
4. Likuiditas diukur dengan menggunakan Rasio Lancar.
5. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return of Asset* (ROA).

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah putaran persediaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6. Manfaat penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat teoritis**

1. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menggali teori-teori akuntansi yang diterima, khususnya teori-teori profitabilitas atau laba perusahaan, perputaran persediaan dan likuiditas, serta membantu meningkatkan profitabilitas sebuah perusahaan.

- b. Untuk pembaca

Dalam investigasi ini, pembaca dipercaya dapat memberikan lebih banyak data tentang akuntansi, profitabilitas atau laba keuntungan perusahaan.

### **1.6.2. Manfaat praktis**

#### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat seluruh perusahaan manufaktur, karena dengan pertimbangan putaran persediaan lancar maupun menjaga likuiditas perusahaan agar tetap rendah.

#### 2. Bagi Investor

Bagi investor, peneliti berharap bisa meningkatkan pemahaman investor terhadap informasi keuangan ketika mengambil keputusan sebelum menginvestasikan modalnya.